RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Hasil, Juni 2025

Nabila Zalfa Zahiyah
14120210154

“Determinan pernikahan dini pada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja puskesmas Pangali-ali Kecamatan Banggae Kabupaten Majene”

(xv + 137 Halaman + 11 Tabel + 6 Lampiran)

Pernikahan dini (*early married*) merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan sebagai anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada Kelurahan Pangali-ali Kecamatan banggae kabupaten Majene terdapat wanita usia subur yang melakukan pernikahan dini yaitu sebanyak 71 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan pernikahan usia dini pada wanita subur di wilayah kerja puskesmas pangali-ali kecamatan banggae kabupaten majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 3.462 orang.

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 98 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara ekonomi dengan pernikahan dini yaitu ($p = 0,018 < 0,05$), ada hubungan antara pengetahuan dengan pernikahan dini yaitu ($p = 0,025 < 0,05$), tidak ada hubungan antara budaya dengan pernikahan dini yaitu ($p = 0,568 > 0,05$), ada hubungan antara kehamilan tidak diinginkan (KTD) dengan pernikahan dini yaitu ($p = 0,034 < 0,05$).

Kesimpulan hasil ini menunjukkan bahwa variabel budaya tidak ada hubungan dengan pernikahan dini sedangkan variabel Pendapatan, pengetahuan, dan kehamilan tidak diinginkan (KTD) ada hubungan dengan pernikahan dini. Masyarakat diharapkan lebih bijak dalam menyikapi faktor-faktor yang mendorong pernikahan dini, seperti tekanan ekonomi, kurangnya pengetahuan, budaya yang mendukung ,dan mengalami kehamilan tidak diinginkan (KTD), dengan tidak menjadikan pernikahan anak sebagai solusi.

Daftar Pustaka : 61 (2018-2025)

Kata kunci : Pendapatan, Pengetahuan, Budaya, Kehamilan Tidak Diinginkan